

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perlu diamati.⁶⁹ Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus (*case study research*). Menurut Prihatsanti, studi kasus adalah metode ilmiah yang bertujuan menyelidiki suatu kegiatan atau proses kompleks yang tidak mudah dipisahkan dari konteks sosial dimana hal itu terjadi, penelitian studi kasus yang melibatkan sebuah data-data yang sudah terperinci, pengumpulan data yang dilakukan pada periode waktu, fenomena, dan konteks tertentu.⁷⁰

Tujuan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian, dan untuk kegiatan penelitian tentang aktivitas dan organisasi dalam pelaksanaan program *boarding school* dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa. Data yang di kumpulkan dari penelitian ini berupa kata-kata dan gambar bukan berupa angka. Hasil dari penelitian ini berupa percakapan dan ucapan saat kegiatan wawancara, tulisan atau perilaku yang dilakukan oleh subyek penelitian yang diamati dalam keadaan tertentu dan ditinjau dari sudut pandang yang menyeluruh.⁷¹

⁶⁹ Marinu Waruwu," Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7,No.1, (2023): 2898

⁷⁰ Gilang Asri Nurahma, Wiwin Hendriani, "Tinjauan Sistematis Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif, *MEDIAPSI*, 7,No.2, (2021)

⁷¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia, 2020)

Sebagaimana penelitian yang telah dijelaskan, peneliti menggunakan jenis penelitian *case study research* (studi kasus) dan bersifat deskriptif merupakan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara ilmiah. Peneliti menyimpulkan bahwa hanya mempersoalkan satu metode untuk mendapatkan hasil yaitu dengan cara wawancara terbuka.⁷²

Berdasarkan dari hasil uraian di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus yang mana menggambarkan mengenai fakta apa adanya yang sistematis dan akurat mengenai implementasi program *boarding school* dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di MTsN 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah faktor terpenting dalam proses penelitian, karena peneliti adalah kunci utama dan pemberi tindakan, artinya peneliti bertindak sebagai instrument dan pengumpulan data, aktivitas yang terjadi dilapangan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.

Kehadiran peneliti di lokasi langsung bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, dimana peneliti memberikan beberapa pertanyaan saat wawancara kepada informan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Peneliti menentukan informan sebanyak 4 orang yaitu Koordinator ketua Ma'had Al-Azhar yaitu Ibu Siti Nur Aini, S.Ag, selanjutnya Pembimbing Bimbingan belajar yaitu bapak Muijiono, S.Pd.,M.Pd. Ibu Nanik Fauziyati, M.Pd.I selaku Wali Ma'had, Mbak Niswatul Faizah selaku Pengajar Tahfidz dan pengajar kitab. Wawancara ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan dan berlokasi di

⁷² Gregorius Fendi Arkandito, Eni Maryani,Dkk," Komunikasi Verbal Pada Anggota Keluarga Yang Memiliki Anak Indigo", *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1,No.1, (2016): 47.

Ma'had Al- Azhar MTsN 2 Kota Kediri. Keterlibatan peneliti secara langsung di lokasi merupakan kunci dari kesuksesan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian dilaksanakan untuk melancarkan studi dan digunakan untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian ini. Pemilihan lokasi penelitian diasari dengan berbagai pertimbangan yang baik agar peneliti dapat melaksanakan kegiatan penelitian dengan lancar. Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had al-Azhar MTsN 2 kota Kediri, yang terletak di Jl. Sunan Ampel No 12 Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Bangunan ma'had tersebut terletak didalam lingkungan MTs 2 Kota Kediri. Bangunan MTsN 2 Kota Kediri ini terletak dikawasan sekolah, dari mulai sekolah MAN 1 Kota, hingga perguruan tinggi yakni IAIN Kediri.

Madrasah Tsnawiyah Negeri 2 Kota Kediri berdiri pada 16 Maret 1978. Madrasah ini merupakan bagian dari PGAN 6 yang telah berdiri tahun 1962-an pada tahun 1978 berubah menjadi PGAN ini bukan lagi tamatan MI/SD melainkan harus tamatan MTs/SMP. Hingga saat ini madrasah ini telah berusia hampir 40 tahun dan telah meluluskan lebih dari 15.000 siswa dan puluhan ribu siswa dan MTs swasta yang menjadi KKM MTsN Kediri 2 sehingga layak disebut Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional yang saat ini dikepalai oleh Drs. Muh. Nizar, M.Pd dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri yang dinaungi oleh *Boarding School*.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi dan atau keterangan yang diperoleh dari pengamatan dan observasi objek tersebut. Kegunaan dari data adalah dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam penyelesaian masalah tertentu dan juga dapat dijadikan acuan dalam setiap implementasi atau kegiatan dan efektivitas.

Peneliti menggunakan lebih dari satu sumber data yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer dari penelitian ini di ambil langsung dari lokasi penelitian yaitu di Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri, atau bisa disebut dengan sumber data yang digunakan diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri. Sumber data dalam penelitian.

1. *Paper* (kertas), yaitu sumber daya yang berupa tempat dimana peneliti memperoleh data dengan membaca dan menelaah segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, seperti huruf, angka dan simbol-simbol, gambar, dan lainnya sebagainya.

Sumber data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari kata-kata dan Tindakan yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Infoman yang dimaksudkan yaitu para staf ustad/ustadzah yang berada dalam Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dari sumber-sumber yang telah ada misalnya melalui orang lain atau dokumen, buku dan foto yang mendukung, kegunaan dari data sekunder sendiri adalah sebagai pelengkap dari yang dibutuhkan untuk mendukung sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap peneliti haruslah mengetahui dan memahami Teknik dalam mengumpulkan data yang akan diteliti. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mempermudah Langkah penelitian yaitu:

1. Observasi

Johnson & Christensen observasi kualitatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Selama proses observasi, peneliti perlu membuat *field notes* selama dan sesudah proses observasi berkenaan dengan peristiwa atau fenomena penting yang ada dalam konteks penelitian dan subjek penelitian.⁷³

Adler & Adler menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia, observasi juga merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus

⁷³ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, 2, No.2 (Agustus 2016):154

menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi mempunyai sifat alami untuk menghasilkan fakta.⁷⁴

Dengan demikian observasi dapat diartikan sebagai salah satu metode studi penelitian yang dilakukan secara langsung, sistematis dan terstruktur dengan melibatkan peneliti juga objek yang sedang dikaji, untuk mendapatkan informasi melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan mengidentifikasi keadaan maupun aktivitas yang terjadi di lokasi yang akan diteliti dan kemudian dicatat secara rinci. Selanjutnya setelah peneliti memperoleh gambaran umum tentang objek penelitian, data dan informasi akan diolah dan di analisis. Observasi ini akan berfokus pada program boarding school dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya (Creswell).⁷⁵

Dengan begitu wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan atau tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara lisan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah ditentukan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti

⁷⁴ Hasyim Hasanah, " Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, 8,No.1 (Juli 2016): 26

⁷⁵ Ardiansyah, Risnita, Dkk, " Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif", *Jurnal Pendidikan Islam* 1,No.2, (Juli 2023):4

secara langsung dengan beberapa orang yang bersangkutan. Berikut adalah data informan di Ma'had Al-Azhar.

Tabel 3.1 Perincian Data Informan

| No | Nama | Jabatan/Kedudukan |
|----|------------------------|-------------------------------------|
| 1 | Siti Nur Aini, S,Ag | Koordinator ketua Ma'had Al-Azhar |
| 2 | Mujiyono, S.Pd.,M.Pd | Pembimbing bimbingan belajar |
| 3 | Nanik Fauziyati,M.Pd.I | Wali Ma'had |
| 4 | Niswatul Faizah | Pengajar Tahfidz dan Pengajar kitab |

Berdasarkan tabel 3.1 diatas dapat dilihat bahwa peneliti memilih empat orang informan untuk diwawancarai. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi secara akurat.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya. Bentuk tulisan, seperti: catatan harian, life histories, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya. bentuk gambar seperti: foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. bentuk karya, seperti: karya seni berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya.⁷⁶ Dengan kata lain dokumentasi merupakan cara memperoleh dan mengumpulkan data historis dari tempat penelitian sebagai data tambahan yang mendukung dari penelitian kualitatif. Dokumentasi ini dapat berupa gambar, tulisan, atau karya dalam bentuk lain. Untuk pelaksanaannya, kegiatan dokumentasi ini dilakukan di lokasi Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri.

⁷⁶ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana*, XIII, No.2 (Juni 2014):178

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data memiliki alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen data sendiri ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data ini sebagaimana dengan cara observasi dan wawancara yang terbuka maupun terstruktur. Instrumen ini diambil dari fenomena-fenomena yang telah terjadi secara langsung.⁷⁷ Dalam data instrumen ini terdapat sebuah observasi, wawancara dan dokumen. Jadi pengumpulan data observasi ini harus dibuatkan dengan dibuatkan instrumen atau alat begitu juga dengan wawancara akan dibuatkan instrumen penelitian.⁷⁸

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara yang berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas, dimana peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan dijawab kepada responden dan narasumber sedetail mungkin agar hasil penelitian ini dapat maksimal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data memiliki tujuan tertentu yaitu, untuk menjaga keobjektifan, keakuratan, serta kepastian yang akan diteliti. Teknik ini digunakan dalam mengantisipasi adanya kesalahan pada data yang diperoleh dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, langkah-langkah pengecekan keabsahan data sebagai berikut: yang diteliti.⁷⁹

⁷⁷ Thalha Alhamid Dan Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data", Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Sorong, 2019, Hal 3

⁷⁸ Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi, *Jurnal Pendidikan*, Vol.IX, No. 1, Januari-April, 2021, Hal 4

⁷⁹ Muftahatus Sa'adah, Tri Rahmayati, Dkk, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Al-A'dad: Jurnal Tadris Matematika*, 1, No.2 (Desember 22):57

Pengecekan keabsahan data bertujuan agar temuan dari penelitian ini lebih absah dan detail, nilai keabsahan data dinilai dari subyektivitas, metode pengumpulan, dan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang harus ada pada pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti perlu memperpanjang periode penelitian di lapangan sehingga ia dapat mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data. Dalam proses ini, peneliti kembali ke lokasi penelitian berinteraksi dengan sumber data melalui wawancara, yang memiliki tujuan untuk membangun hubungan lebih dekat, lebih saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Peneliti ini dapat meningkatkan ketekunan dalam membentuk pengecekan data kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus.⁸⁰ Selain itu juga dapat Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkeselimbangan. Dengan cara tersebut maka kepastian data direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek data yang akan diperoleh dengan cara melalui beberapa sumber. Sumber

⁸⁰ Arnild Augina Mekarisce, " Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No.3, 2020, Hal 150.

tersebut dapat digunakan sebagai triangulasi yang terdapat pada wawancara, observasi, maupun dokumen yang dilakukan pada subyek.⁸¹ Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan terkait progra, *boarding school* dalam menumbuhkan karakter disiplin siswa di MTsN 2 Kota Kediri.

⁸¹ Aji Bagus Priyambodo," Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruan", *Jurnal Sains Psikologi*, Vol. 6. No.1, Maret (2017), Hal 12

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan kelanjutan dari proses yang dilakukan oleh peneliti melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengorganisasikan atau menerjemahkan data-data yang masih bersifat ricuh atau mentah ke dalam bentuk deskripsi yang lebih jelas. Proses ini dilakukan secara terus menerus agar data-data yang telah diperoleh tersebut dapat menjadi jelas, sehingga dapat dipahami secara mudah. Pada teknik analisis data ini, implemenasinya, dilakukan melalui empat proses atau tahap yaitu reduksi data (Data Reducation, Pengorganisasian (organization,)), dan interpretasi data (interpretation) dan penyajian data.⁸²

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data berupa hasil dari wawancara observasi dan dokumentasi dari narasumber yang telah dicatat dalam bentuk catatan lapangan.⁸³ Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara terhadap ketua koordinasi dan pihak lainnya di Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data ini dapat memfokuskan analisis yang sesuai dengan kebutuhan dan disusun secara sistematis. Data yang direduksi ini dapat memberikan gambaran secara detail, melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta tidak mengikutsertakan hal-hal yang tidak penting. Maka

⁸² Ilham Junaid," Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata", *Jurnal Kepariwisataaan*, 10(2016): 65

⁸³ Kasnodiharjo Julianty Pradono, Rachma Soerachman, Nunik Kusumawati, *Panduan Penelitian Dan PEelaporan Penelitian Kualitatif, Nucl, Phys*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan KEsehatamn (LPB), 2018): 45

dari itu akan dilanjutkan dengan disajikan pada gambaran yang lebih mudah dipahami.⁸⁴

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan pemaparan hasil yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan data yang akan disajikan dan bentuk data tersebut harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca. Penyajian juga ini dapat diartikan agar para pengamat dapat dengan mudah apa yang telah kita lakukan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan. Penyajian data ini juga terdapat teks naratif, grafik, Tabel, dan bagan.⁸⁵

4. Penyimpulan Data

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari data kualitatif. Penarikan kesimpulan ini mempunyai hasil yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.⁸⁶

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti akan mempersiapkan penyusunan rancangan

⁸⁴ Al Purnamasri, Ekasatya Aldila Afriansyah," Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.01,No.2, Juli (2021) Hal 211

⁸⁵ Windadari Murni Hartini, Christina Roosarjani, Dkk, *Buku Ajar Teknologi Bank Darah (TBD): Metodologi Penelitian Dan Statistik*, (Kementerian Kesehatan RI, 2019), 397

⁸⁶ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R d D)*, (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 56

penelitian berupa proposal penelitian. Peneliti telah memfokuskan penelitian berupa titik permasalahan dan membuat usulan penelitian. Selanjutnya peneliti akan memilih lokasi yang akan dijadikan lapangan penelitian. Lokasi yang dipilih adalah MTsN 2 Kota Kediri. Tahap selanjutnya peneliti mempersiapkan surat izin penelitian. Berupa surat izin yang diberikan dari pihak kampus untuk melakukan studi penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini hal yang dilakukan pertama kali adalah memahami latar penelitian, setelahnya peneliti akan mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian secara langsung di lokasi yang telah dipilih untuk mendapatkan informasi dari Ma'had Al-Azhar MTsN 2 Kota Kediri, mengumpulkan data baik berupa visual maupun non visual yang nantinya akan disusun secara sistematis dan terperinci.

3. Tahap Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna⁸⁷

4. Tahap Penulisan Laporan

tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data pemberian makna data. Setelah itu

⁸⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah", Vol. 17.No. 33 (Januari-Juni 2018): 84

melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil tersebut.